

ABSTRAK

Dari sekian banyak artefak yang ditemukan dalam setiap ekskavasi yang dilakukan di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi, salah satu objek yang jarang dikaji dan diteliti keberadaannya adalah fragmen-fragmen genting. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan genting yang ditemukan di Candi Koto Mahligai dengan menggunakan analisis tipologi berdasarkan klasifikasi taksonomi. Setelah dilakukan klasifikasi terhadap fragmen genting tersebut dapat diketahui bahwa terdapat tiga buah “tipe” yang meliputi pangkal, badan, dan ujung genting. Kemudian diturunkan lagi kedalam “sub-tipe” yang terdiri dari glasir hijau, glasir coklat dan tidak glasir. Kemudian “sub-subtipe” yang terdiri dari tidak berkait tidak berlubang, berkait tidak berlubang, berkait berlubang, dan berlubang. Selanjutnya yang terakhir “variasi” yaitu berlubang persegi dan berlubang lingkaran. Temuan genting tersebut merupakan struktur atap, hal ini didasarkan dari adanya temuan umpak dari batuan andesit.

Kata Kunci: Artefak Genting; Tipologi; Candi Koto Mahligai; Muarajambi

ABSTRACT

Of the many artifacts found in every excavation carried out in the Muarajambi National Cultural Heritage Area, one of the objects whose existence is rarely studied and researched is the precarious fragments. This research seeks to identify and classify the roof tiles found at Koto Mahligai Temple using typological analysis based on taxonomic classification. After classifying the tile fragments, it can be seen that there are three "types" which include the base, body and tip of the tile. Then it was further reduced into "sub-types" consisting of green glaze, brown glaze and unglazed. Then there are "sub-subtypes" consisting of non-perforated non-perforated, perforated non-perforated, non-perforated linked, and perforated. Next, the last "variation" is square holes and circle holes. The finding of roof tiles is a roof structure, this is based on the finding of umpak made of andesite rock.

Keywords: Rooftile Artifacts; Typology; Koto Mahligai Temple; Muarajambi